

PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE DESA BERBASIS *CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS* PADA DESA MANTINGAN DALAM MEWUJUDKAN DESA DIGITAL

Indra Lina Putra¹⁾, Indra Kurniawan¹⁾, Nur Hikmah²⁾, Yasa Maulana¹⁾, Muhammad Sulthony¹⁾, Ayu Ardyana Amalya²⁾

¹⁾Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Balekambang Jepara, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

²⁾Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Balekambang Jepara, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Indra Lina Putra

E-mail : indra.lina.putra95@gmail.com

Diterima 25 Juli 2022, Direvisi 5 Agustus 2022, Disetujui 06 Agustus 2022

ABSTRAK

Pada pelatihan pengembangan *website* desa berbasis *CMS wordpress* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menjadikan *website* desa mantingan lebih baik, lebih modern, mewujudkan desa digital serta agar lebih baik dalam pengelolaannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan empat tahapan, tahap pertama survei kebutuhan, tahap kedua persiapan, tahap ketiga pelaksanaan dan tahap keempat evaluasi. Untuk hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah pelatihan pengembangan *website* desa berbasis *CMS wordpress* pada desa mantingan tersebut mampu menjadikan *website* desa mantingan lebih baik, lebih modern, serta terwujudnya desa digital.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat; pelatihan; *website*; *wordpress*.

ABSTRACT

In training on the development of a *wordpress CMS*-based village website in community service activities, the aim is to make the mantingan village website better, more modern, to create a digital village and to be better in its management. This community service activity was carried out in mantingan village, Tahunan District, Jepara Regency, Central Java. This training uses four stages, the first stage is a needs survey, the second stage is preparation, the third stage is implementation and the fourth stage is evaluation. For the result of the evaluation of community service activities that have been carried out, training on the development of a *wordpress CMS*-based village website in the mantingan village is able to make the mantingan village website better, more modern, and the realization of a digital village.

Keywords: community service, training, website, *wordpress*.

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini terus berkembang pesat yang menjadikan kerja lebih cepat serta lebih mudah dalam mendapatkan informasi. Pada saat ini informasi sangat mudah didapat dengan menggunakan *website* melalui akses internet. Manfaat *website* pada desa dapat dengan mudah memberikan informasi terbaru tentang desa tersebut serta mengenai informasi-informasi yang terkini dan menjadikan desa digital.

Dalam penyajian informasi pada *website* sekarang ini tidak hanya dapat diakses melalui komputer atau laptop saja, tetapi juga dengan *smartphone*. Hal ini menjadikan akses informasi ke *website* lebih mudah didapatkan.

Seiring berjalannya waktu saat ini desa sudah banyak yang menggunakan *website* untuk *sharing* informasi maupun kegiatan. Tetapi untuk mewujudkan desa digital harus ada pengembangan pada *website* tersebut, seperti dari segi tampilan serta fitur-fitur tambahan pada *website* tersebut.

Website atau disingkat *web*, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. Lebih jelasnya, *website* merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh *browser*, seperti *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*, atau yang lainnya (Abdulloh, 2016).

Dalam pembuatan dan pengembangan *website* dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya menulis kode-kode program melalui serangkaian pemrograman dengan pemrograman *web*, menggunakan *website builder*, dan menggunakan *content management system (CMS)*. Untuk mempercepat dan mempermudah pengembangan *website* dapat menggunakan CMS.

CMS adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan, dan publikasi *content* secara bersama (*collaborative content management*). *Content* mengacu pada informasi dalam bentuk teks, grafik, gambar maupun dalam format-format lain yang perlu dikelola dengan tujuan memudahkan proses pembuatan, pembaharuan, distribusi, pencarian, analisis, dan meningkatkan fleksibilitas untuk ditransformasikan ke dalam bentuk lain (Sovia Elinawati, Abulwafa Muhammad, 2015).

Berdasarkan pengoperasiannya CMS dibagi menjadi dua bagian yaitu *front-end* dan *back-end*. Pada bagian *front-end* merupakan halaman *web* yang diakses oleh pengunjung *web* dan untuk bagian *back-end* merupakan halaman *web* yang diakses oleh pihak pengelola *website*. Salah satu CMS yang dapat memenuhi kebutuhan ini adalah *wordpress*.

Wordpress merupakan sebuah CMS yang dapat digunakan untuk mengelola konten Halaman *web* (Pratiwi et al., 2020). *Wordpress* dapat menjadi alternatif dalam membuat halaman *web* yang lebih mudah tanpa harus menguasai Bahasa pemrograman. *Wordpress* memiliki pengaturan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan halaman *web* yang diinginkan.

Beberapa studi yang memanfaatkan *wordpress* juga telah dilakukan, seperti (Rahardja et al., 2018) yang memanfaatkan *wordpress* dalam mengembangkan *website iMe (iLearning Media)* pada perguruan tinggi sebagai *website* resmi RCEP yang digunakan untuk memberikan informasi-informasi terkait pelaksanaan *TOEFL* secara *online* hingga sistem registrasi *TOEFL online*. Dengan adanya *website iMe* yang dikembangkan dalam studi tersebut, hal-hal yang tidak diinginkan seperti hilangnya data, rusaknya data pendaftar, dan ketidakefisienan waktu dapat dihindari.

Studi lainnya tentang pelatihan pembuatan *website* portal dengan menggunakan *wordpress* untuk siswa-siswi SMA Negeri 6 Palembang (Farisi et al., 2022). Pelatihan pembuatan *website* menggunakan

wordpress ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan *wordpress* bagi siswa-siswi SMA Negeri 6 Palembang dalam membuat *website*. Secara umum, peserta pelatihan dapat menggunakan *wordpress* untuk membuat *website* sendiri tanpa harus memahami konsep dan teori tentang pemrograman. Selain itu, para peserta pelatihan juga antusias dan tertarik mengikuti pelatihan ini dan memberikan respon yang sangat baik berdasarkan data isian kuesioner yang telah dirangkum oleh tim pengabdian.

Pelatihan *website* menggunakan media *wordpress* juga dilakukan oleh (Ilmi & Ratna., 2019) dalam pembuatan *website* desa dan dilakukan oleh (Devella et al., 2021) dalam pembuatan *website* sekolah, hal tersebut menunjukkan bahwa CMS *wordpress* sudah banyak digunakan untuk pengelolaan *website* sebuah organisasi.

Selanjutnya pelatihan pembuatan *website* tanpa coding dengan memanfaatkan *content management system wordpress* untuk umum dan mahasiswa kampus MDP (Ahmad Farisi, Anggoro Aryo P, 2021) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan *wordpress* dalam membuat *website*. Secara umum, peserta pelatihan dapat menggunakan *wordpress* untuk membuat *website* sendiri tanpa harus memahami konsep dan teori tentang pemrograman. Selain itu, para peserta pelatihan juga antusias dan tertarik mengikuti pelatihan ini dan memberikan respon yang sangat baik berdasarkan data isian kuesioner yang telah dirangkum oleh tim pengabdian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan perangkat desa diketahui di Desa Mantingan perangkat yang dapat mengelola *website* hanya 1 orang dan belum dapat mengembangkan *website* desa secara maksimal, oleh sebab itu dibutuhkan pelatihan kepada perangkat dan remaja untuk pengembangan *website* baik dari konten atau pengelolaan tema *website*.

Berdasarkan latar belakang di atas dan permintaan Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara maka pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Mantingan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada perangkat desa dan masyarakat tentang pembuatan dan pengembangan *website* berbasis CMS *wordpress* untuk desa yang lebih baik, lebih modern, serta mewujudkan desa digital.

METODE

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk

pelatihan. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini mengacu pada (Morelli, 2016) adalah pendidikan masyarakat dan pelatihan. Metode ini digunakan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi atau praktik bersama-sama dalam pembuatan *website* menggunakan *wordpress*.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut uraian tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

1. Survei Kebutuhan

Tahapan ini dilakukan untuk memetakan kompetensi apa yang dibutuhkan peserta pelatihan. Dengan melakukan survei ke Desa dan diskusi dengan berbagai organisasi masyarakat seperti karangtaruna, IPNU-IPPNU dan GP Ansor. Setelah dilakukan survei kebutuhan tersebut diputuskan topik pelatihan yang akan dilaksanakan adalah pembuatan *website* dengan *wordpress*.

2. Persiapan

Tahapan ini yang dilakukan adalah persiapan administratif yang dibutuhkan sebagai syarat pelaksanaan pelatihan, pembuatan materi pelatihan, mempersiapkan kuesioner yang akan disebarakan kepada peserta pelatihan pra dan pasca pelatihan.

3. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan pelatihan pembuatan *website* dengan *wordpress* dilakukan di Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu disebarakan kuesioner yang bertujuan untuk melihat kesiapan dan

harapan peserta pelatihan. Secara umum kegiatan pelatihan berlangsung lancar.

4. Evaluasi

Tahapan ini dilakukan setelah pelatihan, evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner/angket yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) seperti mengevaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan, baik dari sisi materi pelatihan, hingga cara penyampaian dari instruktur, serta meminta saran dan kritik dari para peserta kepada tim pengabdian agar lebih baik kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2022 dengan kegiatan utama pelatihan pembuatan *website* berbasis *CMS wordpress* berjalan dengan sukses dan lancar. Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka langsung yang bertempat di balai desa mantingan kecamatan tahunan kabupaten jepara.

Dalam kegiatan tersebut dalam penyampaian materi menggunakan beberapa tahapan metode yaitu:

1. Pra pelajaran, dalam kegiatan ini merupakan tahap pengenalan mulai dari tim pengabdian dan peserta pelatihan, serta dilanjutkan pengenalan *personal branding* dan pengenalan materi tentang *website*. Berikut gambar kegiatan Pra pelajaran oleh tim.



Gambar 2. Kegiatan Pra pelajaran oleh tim.

2. Pelajaran inti, dalam kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam pelatihan yaitu pembelajaran tentang pembuatan *website* berbasis *CMS wordpress* yang di pandu oleh tim, dengan penyampaian paparan secara teori dan praktik. Berikut beberapa tahapan dalam penyampaian kegiatan inti.

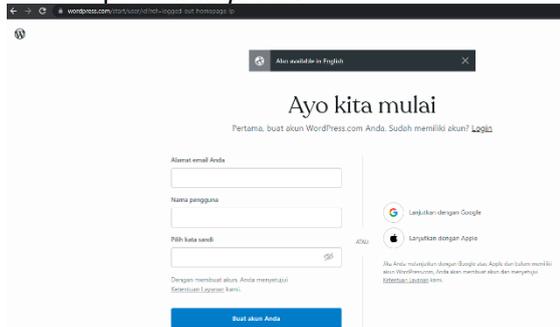
- a. Pada awal pelatihan yang perlu dilakukan adalah persiapan. Pada

tahap persiapan pelatihan yaitu masuk ke alamat resminya *wordpress* yaitu <http://wordpress.com/id/>. Berikut Gambar tampilan persiapan awal pelatihan.



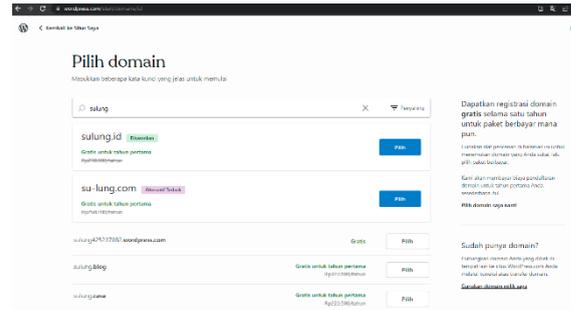
Gambar 3. Halaman awal persiapan pelatihan *wordpress*

- b. Tahap kedua dalam pelatihan ini yaitu pembuatan akun *wordpress*. Pembuatan akun menggunakan akun gmail masing-masing peserta. Berikut gambar tampilan pembuatan akun pada *wordpress*.



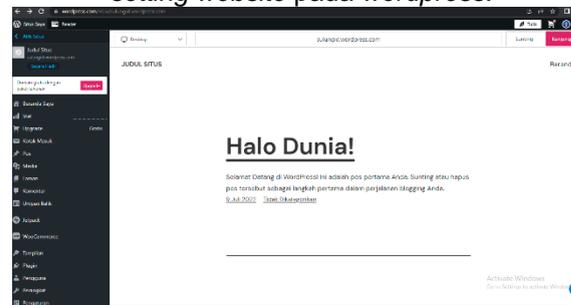
Gambar 4. Tampilan pembuatan akun pada *wordpress*.

- c. Tahap ketiga, setelah pembuatan akun selesai selanjutnya memulai *setting* pembuatan nama domain. Domain merupakan suatu nama yang digunakan dalam pembuatan penamaan suatu *website*. Misalnya, nama domain *example.com*. Selain mempermudah untuk mengakses *website*, domain menjadi identitas dari sebuah server *website* supaya pengguna tidak salah alamat saat mengunjungi *website* tersebut. **Domain** antar *website* selalu memiliki perbedaan penamaan. Berikut gambar tampilan pembuatan domain *website* pada *wordpress*.



Gambar 5. Tampilan pembuatan domain *website* pada *wordpress*.

- d. Selanjutnya tahap keempat adalah *setting* secara keseluruhan kelengkapan *website* dengan menggunakan fitur-fitur yang ada pada *setting wordpress* pada bagian kiri halaman. Berikut gambar tampilan *setting website* pada *wordpress*.



Gambar 6. Tampilan *setting website* pada *wordpress*

- e. Setelah semua fitur pada *wordpress* sudah di *setting* dengan keinginan dan kebutuhan maka *website* siap untuk di posting untuk di publikasikan. Berikut contoh tampilan hasil *website* berbasis CMS *wordpress*.
- f. Diakhir kegiatan seluruh peserta pelatihan diberikan *website* dengan nama domain berbayar yang sudah terinstal CMS *wordpress*. Sehingga nantinya peserta dapat menggunakan *website* tersebut baik untuk promosi produk dan penyebaran informasi desa demi terciptanya Desa Digital.



Gambar 7. Tampilan hasil *website* berbasis CMS *wordpress*

3. Pasca pelajaran, pada kegiatan ini merupakan sesi *review* dan tanya jawab serta pemecahan masalah guna untuk memperdalam materi dan praktik yang telah di sampaikan oleh pengabdian kepada peserta pelatihan. Berikut gambar yang di ambil saat sesi tanya jawab dan pemecahan masalah.



Gambar 8. Sesi tanya jawab dan pemecahan masalah.

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan semua peserta sangat antusias dan berjalan dengan lancar serta respon peserta yang sangat baik. Terdapat 19 Orang yang mendaftar melalui form online dan 5 orang yang mendaftar secara offline atau langsung pada saat kegiatan. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, seluruh peserta mampu mempraktikkan dan membuat materi pelatihan yang telah diajarkan oleh tim dan selanjutnya untuk dikembangkan oleh masing-masing peserta. Setelah pelaksanaan kegiatan, tim tetap melakukan pendampingan melalui group *whatsapp* jika ada peserta yang mengalami kendala atau permasalahan.

Hal ini sesuai dengan hasil pelatihan pengembangan website desa yang dilakukan oleh (Ilmi & Ratna., 2019) memberikan manfaat untuk desa sehingga memberikan manfaat pada perangkat desa dengan memiliki keilmuan yang cukup tentang pembuatan web sehingga keberadaan web desa glagah tetap eksis.

Hasil yang sama juga diperoleh (Devella et al., 2021) dalam pelatihan

pembuatan website sekolah dengan menggunakan WordPress yang diketahui mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru TIK di SMA Negeri 17 Palembang dalam menghasilkan tampilan website sekolah yang lebih menarik dan interaktif

Dalam kegiatan pengabdian ini kendala dan keterbatasan yang dialami oleh tim seperti waktu pelaksanaan yang pendek, kurangnya peserta yang memiliki laptop dan pada saat pelaksanaan kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan vaksin covid-19 mengakibatkan waktu pelatihan menjadi mundur.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pembuatan dan pengembangan *website* berbasis *CMS wordpress* pada desa mantingan tersebut mampu menjadikan *website* desa mantingan lebih baik, lebih modern, serta terwujudnya desa digital. Para peserta yang mengikuti pelatihan juga antusias dan tertarik mengikuti pelatihan ini dan memberikan respon yang sangat baik kepada para tim pengabdian. Selain itu berdasarkan kendala yang dihadapi, untuk selanjutnya pelatihan dapat dilakukan dengan rentang waktu yang lebih lama dan dapat dilakukan pendampingan hingga monitoring terhadap peserta pelatihan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulloh, R. (2016). *Easy & Simple Web Programming*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 227.
- Ahmad Farisi, Anggoro Aryo P, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Tanpa Coding Dengan Memanfaatkan Content Management System Wordpress Untuk Umum Dan Mahasiswa. *PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3), 74–83.
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4488>
- Farisi, A., Rachmat, N., Ezar, M., & Rivan, A. (2022). *PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE PORTAL DENGAN MENGGUNAKAN WORDPRESS UNTUK SISWA / SISWI SMA NEGERI 6 PALEMBANG*. 5(1), 25–32.
- Ilmi, U., & Ratna. (2019). Pelatihan Dan

- Pengkaderan Pembuatan Web Desa. *Abdimas Berdaya*, 2(1), 23–35.
- Morelli, N. (2016). Nicola Morelli. *Network*, May 2015.
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Rahardja, U., Handayani, I., & Ningrum, A. A. (2018). Pemanfaatan Sistem iMe Berbasis WordPress sebagai Official Site RCEP pada Perguruan Tinggi. *Creative Information Technology Journal*, 4(3), 207. <https://doi.org/10.24076/citec.2017v4i3.111>
- Sovia Elinawati, Abulwafa Muhammad, S. A. (2015). Perancangan Content Management System (Cms) Dengan Studi Kasus E-Bisnis Pada Toko Alya Gorden. *Jurnal KomTekInfo Fakultas Ilmu Komputer*, 2(1), 79–90.